

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Strategi komunikasi tentunya akan berhadapan dengan sebuah kenyataan tentang apa dan bagaimana semua aktivitas yang dilakukan dapat efektif dalam mewujudkan ide-ide yang tercetus sebelumnya, pemikiran, dan cara-cara yang heuturnya belum diketahui dan dipahami oleh pelaku komunikasi. Strategi komunikasi juga berhubungan dengan masalah manajemen komunikasi dan organisasi yang dijalankan sesuai dengan fungsi manajemen oleh seseorang, lembaga maupun organisasi. Maka makna dari strategi itu sendiri merupakan cara-cara aktivitas, interaksi, kegiatan, dan arah serta jalan yang akan ditempuh agar tujuan dan maksud seseorang atau organisasi yang sudah direncanakan dapat tercapai sesuai keinginannya.

Strategi komunikasi adalah sebuah rencana dan manajemen yang bertujuan untuk mencapai target tertentu. Strategi ini harus didasarkan pada peran penyampai pesan, serta harus fleksibel agar dapat menyesuaikan dengan kondisi penerima pesan. Hal ini memungkinkan komunikator untuk segera melakukan perubahan jika ada faktor dalam strategi yang tidak bisa dijalankan (Lina Sunyata, 2018).

Ketika membahas strategi komunikasi, kita juga membicarakan proses komunikasi itu sendiri. Proses ini terdiri dari tahapan-tahapan yang melibatkan berbagai komponen seperti komunikator, pesan, media/channel, komunikan, dan efek. Strategi komunikasi memerlukan pemahaman mendalam terhadap komponen-

komponen ini dan bagaimana mereka saling berinteraksi, serta mempertimbangkan lingkungan budaya tempat komunikasi berlangsung (Martianov, 2016).

Keberhasilan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Strategi komunikasi memadukan dua elemen sangat penting, yaitu perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai

Pariwisata merupakan suatu potensi untuk meningkatkan pembangunan yang mengembangkan nilai-nilai luhur yang ada zaman dahulu dan masih ditemukan sekarang dan masih dilestarikan untuk masa depan. Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan ini lebih ditingkatkan khususnya dalam rangka penerimaan devisa dan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, dan memperkenalkan kebudayaan bangsa. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang cukup besar berupa keindahan alam dan keanekaragaman budaya daerah dan ditinjau dari letak geografisnya, pengembangan sector pariwisata sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menghadapi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia, khususnya Kabupaten Cianjur (Elisabeth Sitepu et al., 2020: 29).

Wilayah Kabupaten Cianjur memiliki potensi Sumber Daya Alam yang melimpah namun kondisi tersebut mengalami permasalahan yang dibatasi oleh kerentanan dan kelabilan tanah sehingga untuk pengelolaan dibutuhkan strategi yang tepat. Diantara 32 wilayah yang terdapat di kabupaten Cianjur, wilayah utara berkembang dengan cepat dan letaknya sangat strategis karena berada di jalur wisata puncak dan dilewati oleh jalur regional antara Bandung dan Jakarta. Hal

tersebut telah menciptakan efek perekonomian yang baik bagi masyarakat kabupaten Cianjur yang ditunjukkan dengan munculnya mata pencaharian bagi masyarakat sekitar. ( Fadjarajani, Siti et al., 2021:3).

Kebun Raya Cibodas berada di Kabupaten Cianjur, tepatnya di Desa Cimacan Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kebun Raya Cibodas ini berada di kaki gunung Gede Pangrango dengan ketinggian 1250-1425 mdpl. Secara keseluruhan luas kawasan dari Kebun Raya Cibodas ini mencapai 84,99 ha1. Terletak sekitar 100 km dari ibu kota Jakarta, dan sekitar 80 km dari Bandung, ibu kota Jawa Barat. Di tahun 2024 ini Kebun Raya Cibodas sudah berusia 172 tahun, yang artinya Kebun Raya Cibodas ini sudah ada sejak zaman kolonial Belanda.

Keberadaan Kebun Raya Cibodas ini berawal dari salah satu kebun percobaan yang didirikan oleh J. E. Teysmann yang merupakan seorang kurator dan juga ahli tanaman (kebun) di Kebun Raya Bogor. Teysmann mulai bekerja di Kebun Raya Bogor dari tahun 1830. Salah satu tugasnya adalah untuk menyediakan sayur sayuran bagi Gubernur Jendral Albertus Jacobus Duymaer van Twist.

Kebun di Cibodas ini memiliki nilai sejarah yang tinggi dalam sejarah perkinaan di Hindia Belanda, karena Cibodas menjadi tempat dimana pohon kina pertama kali di tanam di Hindia Belanda. Tepat pada tanggal 11 April 1952 bibit kina tiba di Buitenzorg (Bogor) yang mana selanjutnya bibit pohon kina tersebut di tanam di kebun yang ada di Cibodas oleh Teysmann. Pemilihan kebun yang berada di Cibodas ini karena kebun ini dirasa cocok untuk menjadi tempat aklimitasi pohon kina.

Pada perkembangannya kebun di Cibodas ini mulai dikenal dengan nama *Bergtuin te Tjibodas* atau dalam bahasa Indonesia berarti Kebun Pegunungan Cibodas. posisi lahan Cibodas yang berada di batas hutan yang lebih bawah ternyata cocok dijadikan sebagai lahan permanen yang kemudian lahan ini berkembang menjadi sebuah kebun yang luar biasa untuk melaksanakan pameran, pelestarian dan percobaan. Kebun Raya Cibodas ini terus berkembang dimulai dari penambahan beberapa koleksi tumbuhan yang berasal dari luar negeri seperti dari Australia, penambahan tumbuhan asal Australia ini dimulai pada tahun 1866. Dari tahun tersebut ke tahun-tahun berikutnya Kebun Raya Cibodas secara berkala menambah koleksi tumbuhannya sehingga tercatat hingga tahun 1868 sebanyak 1.300 spesimen telah terdaftar di Kebun Raya Cibodas. Selain untuk kepentingan botani Kebun Raya Cibodas ini juga dirancang dan dikembangkan oleh para ahli untuk kesenangan pengunjung menikmati arsitektur lansekap gunung yang indah. Sehingga Kebun Raya Cibodas ini dikenal dengan keindahan, kesejukan, dan pemandangannya berupa dua gunung Gede-Pangrango. Seorang ahli filologi asal Jerman yaitu Dr. F.W. Went pernah berkata "*If paradise still exist on earth, Cibodas must have been part of it*". Atau jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti "jika surga masih ada di bumi, maka Cibodas pasti menjadi bagian darinya". (Santi Desina Yulianti et al.,2020:1)

Berwisata telah berubah menjadi bagian dari kehidupan individu. Kegiatan manusia dan kegiatan di waktu ekstra mereka dari aktivitas manusia juga membutuhkan hiburan/relaksasi. Mengisi waktu senggang merupakan kesempatan untuk melakukan apa saja yang kita inginkan tanpa terkendala, bahwa individu

perlu keluar untuk merebut kembali kebaruan yang telah hilang dari dirinya sejak digunakan untuk bekerja.

Kebun Raya Cibodas memiliki event atau program yang bernama Sunset. Berkonsep intimate *music show*, Sunset di Kebun Raya Cibodas menggabungkan musik dan keindahan alam dari Kebun Raya. Sunset di kebun menawarkan pengalaman menikmati musik yang berbeda di mana penonton bisa menyatu dengan alam, menikmati musik lebih dekat dengan musisi, dan menikmati duduk dihampan rumput yang luas. Sunset di Kebun Raya memberikan sebuah pengalaman yang berbeda dalam menikmati acara dengan pemandangan dan udara sejuk Kebun Raya. Menonton pertunjukan musik di tengah di alam terbuka saat matahari terbenam merupakan sebuah pengalaman yang tak terlupakan. Dikelilingi oleh keindahan alam Kebun Raya yang menakjubkan, sambil meresapi udara yang segar, setiap nada musik terasa lebih dalam.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa image Kebun Raya Cibodas sebagai sebuah Kebun Raya kurang di kenal masyarakat. Kurangnya pengenalan identitas kebun raya ini sendiri membuat masyarakat umumnya mengenal tempat ini hanya sebatas “taman”. Dengan itu Kebun Raya Cibodas menyelenggarakan event Sunset dikebun Raya guna untuk mengubah persepsi masyarakat bahwa kebun raya bukan hanya sebuah taman saja melainkan bisa membawa pesan edukasi dan konservasi lingkungan ke masyarakat luas dengan bahasa sesuai dengan perkembangan zaman.

Ada perbedaan mendasar antara taman dengan sebuah kebun raya. Taman adalah tempat untuk membudidayakan tumbuhan dari habitat asli, berbeda dengan kebun raya yang di manfaatkan untuk daerah penelitian dan perkembangbiakan tumbuhan, baik tumbuhan dari habitat asli maupun tidak. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh Kebun Raya Cibodas juga menyebabkan masyarakat di luar daerah kurang mengetahui keberadaan serta berbagai fasilitas di dalam objek wisata tersebut. Oleh sebab itu strategi komunikasi diperlukan untuk memaksimalkan minat pengunjung untuk terus datang ke Kebun Raya Cibodas.

Salah satu pendekatan yang sangat relevan dalam hal ini adalah konsep perencanaan komunikasi, manajemen komunikasi dan pendekatan yang dikembangkan Effendy. Teori ini memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi perencanaan komunikasi yang tepat, manajemen komunikasi yang baik serta pendekatan yang cocok untuk menyampaikan pesan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan menetapkan judul **Strategi Komunikasi Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur Melalui Program Sunset dikebun Raya.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti membagi rumusan masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, menjadi masalah makro dan rumusan masalah mikro.

### 1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut “ Bagaimana Strategi Komunikasi Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur melalui program sunset dikebun raya”

### 1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **perencanaan komunikasi** yang dilakukan oleh Kebun Raya Cibodas Melalui Program Sunset dikebun raya?
2. Bagaimana **manajemen komunikasi** yang dilakukan Kebun Raya Cibodas Melalui Program Sunset dikebun raya?
3. Bagaimana **pendekatan** yang dilakukan Kebun Raya Cibodas Melalui Program Sunset dikebun raya?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui serta menjelaskan secara mendalam berhubungan tentang “Strategi Komunikasi Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur melalui program sunset dikebun raya” yang mana hasilnya akan dituangkan dalam karya tulis skripsi

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **perencanaan komunikasi** yang dilakukan Kebun Raya Cibodas Melalui Program Sunset dikebun raya.

2. Untuk mengetahui **manajemen komunikasi** yang dilakukan Kebun Raya Cibodas Melalui Program Sunset dikebun raya.
3. Untuk mengetahui **pendekatan** yang dilakukan Kebun Raya Cibodas Melalui Program Sunset dikebun raya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Seiring dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah ilmu di bidang ilmu komunikasi secara umum, terutama tentang strategi komunikasi.

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai pengembangan kajian ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya tentang strategi komunikasi.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan secara praktis penelitian ini antara lain:

###### **1. Bagi Untuk Peneliti**

Kegunaan dari penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai proses untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta menerapkan teori-teori yang telah dipelajari pada situasi yang sebenarnya di lapangan. Hal ini membantu menghasilkan ide-ide baru mengenai strategi komunikasi yang dapat digunakan. Penelitian ini juga memberikan kesempatan yang baik untuk peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang telah ditekuni selama

perkuliahan bidang Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

## **2. Kegunaan Untuk Akademik**

Penelitian tersebut diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa terutama mahasiswa. Universitas Komputer Indonesia pada umumnya dan khususnya bagi program studi ilmu komunikasi sebagai literatur atau tambahan sumber informasi untuk peneliti yang akan melakukan studi yang sama dalam bidang Komunikasi Pemasaran.

## **3. Kegunaan Untuk Perusahaan**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi kebun raya cibodas dalam meningkatkan jumlah pengunjung melalui program sunset dikebun raya. Untuk tetap bisa lebih baik di kompetitor lain.